

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gizi kronik yang diakibatkan oleh pemberian nutrisi yang tidak seimbang dengan kebutuhan berdasar atas indeks panjang badan menurut usia dengan nilai kurang dari -2 Standar Deviasi (SD). Efek jangka pendek *stunting* salah satunya dapat memengaruhi perkembangan motorik. *Stunting* dan perkembangan motorik erat kaitannya dengan kuantitas dan kualitas nutrisi yang masih terbatas sehingga proses perkembangan saraf yang dibutuhkan untuk fungsi motorik menjadi terganggu. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *stunting* dengan perkembangan motorik kasar dan halus pada anak usia 2–5 tahun di Desa Panyirapan, Kec. Soreang, Kab. Bandung periode Agustus–September 2019. Penelitian ini merupakan analitik observasional menggunakan desain kasus kontrol dengan prosedur *matching* kontrol. Subjek dipilih menggunakan teknik pemilihan *purposive sampling* didapat sampel 37 anak untuk tiap kelompok kasus dan kontrol. Penilaian perkembangan motorik kasar dan halus menggunakan kuesioner praskrining perkembangan (KPSP) aspek motorik kasar dan halus. Data status *stunting* didapat berdasar atas skor-z indeks tinggi badan menurut usia kurang dari -2 SD. Analisis data menggunakan Uji Mc. Nemar. Hasil uji diperoleh anak dengan *stunting* memiliki kemungkinan 5,02 kali (IK 95%: 1,46–17,21) mengalami suspek gangguan perkembangan motorik kasar ($p=0,013$) serta kemungkinan 6,28 kali (IK 95%: 1,85–21,39) mengalami suspek gangguan perkembangan motorik halus dibanding dengan anak tidak *stunting* ($p=0,012$). Simpulan, terdapat hubungan *stunting* dengan perkembangan motorik kasar dan halus pada anak usia 2–5 tahun.

Kata kunci: Anak, KPSP, motorik halus, motorik kasar, *stunting*, usia 2–5 tahun

**CORRELATION BETWEEN STUNTING WITH GROSS AND
FINE MOTOR DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 2–5
YEARS OLD IN DESA PANYIRAPAN, KECAMATAN SOREANG,
KABUPATEN BANDUNG**

Stunting is a chronic nutritional condition caused by imbalance of intake nutrients with the needs based indicator of body length for age with values below -2 Standard Deviation (SD). One of the short-term effects of stunting can affect motor development. Stunting and motor development are closely related to the quantity and quality of nutrients that are still limited so that the process of nerve development needed for motor function is disrupted. This study aims to determine the relationship of stunting between with gross and fine motor development in children aged 2–5 years in Desa Panyirapan, Kec. Soreang, Kab. Bandung period August–September 2019. This study was an observational analytic using a case control design with matching procedures. Subjects selected by purposive sampling technique obtained 37 samples of children for each case and control group. Gross and fine motor development was measure using Kuesioner pra-skrining perkembangan (KPSP). Stunting was measured by indicator of body length for age (Z-score) less than -2SD. Data analysis used by Mc. Nemar Test. The test results obtained that stunting has a possibility of 5.02 times (95% CI: 1.46–17.11) suspected of impaired gross motor development ($p=0.013$), and a 6.28 times probability (95% CI: 1.85–21.39) had suspected impairment of fine motor development compared with non-stunting ($p=0.012$). Conclusion, there is correlation between stunting with gross and fine motor development in children aged 2–5 years.

Keyword : Aged 2–5 years, children, fine motor, gross motor, KPSP